

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal pokok terkait permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai ulama Nusantara yang lahir di abad ke-19 dan banyak mengenyam pendidikan di Jawa hingga Haramain, nilai-nilai sufistik Kiai Sholeh Darat dalam kitab *Matn al-Hikam*, *Minhaj al-Atqiya' fi Sharh Ma'rifah al-Adhkiya' ila Tariq al-Awliya*, dan *Munjiyat min Ihya' al-Ulum al-Din* diantaranya adalah anti puritanisme, berdialog dengan *local wisdom*, terintegrasi antara fikih dan tasawuf serta beraliran tasawuf sunni amali. Secara lebih rinci nilai-nilai sufistik Kiai Soleh Darat yang merujuk kepada Imam al-Ghazali, Ibnu Athaillah al-Sakandary dan Zainuddin al-Malibri adalah taubat, sabar, takut dan berharap kepada Allah, faqir dan zuhud, mengesakan Allah dan tawakkal, mencintai, merindukan dan ridho terhadap hukum Allah, ikhlas dan jujur, introspeksi diri dan mendekat, *tafakkur*, mengingat kematian, qana'ah, menuntut ilmu, konsisten dengan perbuatan sunnah, ikhlas, uzlah, menjaga waktu, doa, syukur, mewaspadaikan karomah.
2. Nilai-nilai sufistik dalam pemikiran KH Sholeh Darat relevan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah. Relevansi tersebut dapat dilihat dari rujukan buku ajar dan nilai-nilai sufistik Kiai Sholeh Darat pada tokoh dan kitab yang sama yaitu kitab *Ihya' 'Ulum al-*

Din karya Imam al-Ghazali, Ibnu Atha'illah dan ulama lainnya. Selain itu, relevansi juga dapat ditemukan pada materi tasawuf yang dijabarkan melalui sembilan subbab diantaranya pengertian tasawuf, dasar tasawuf, pandangan tentang asal-usul tasawuf, sejarah perkembangan tasawuf, pembagian ilmu tasawuf, sumber tasawuf, istilah-istilah tasawuf, peranan tasawuf dalam dunia modern, teladan sufi nabi dan sahabat.

B. Implikasi Teori

Penelitian yang memilih fokus di bidang pendidikan agama Islam ini mempunyai implikasi dalam dunia pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Corak pemikiran tasawuf Kiai Sholeh Darat adalah anti puritanisme, berdialog dengan *local wisdom*, terintegrasi antara fikih dan tasawuf serta beraliran tasawuf sunni amali. Kiai Sholeh Darat memiliki visi yang sama dengan Walisongo dalam menyebarkan agama Islam di Nusantara. Ulama yang menjadi rujukan Kiai Sholeh Darat diantaranya Imam al-Ghazali, Ibnu Athaillah al-Sakandary dan Zainuddin al-Malibri.
2. Nilai-nilai sufistik dalam pemikiran KH Sholeh Darat relevan dengan materi ajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah.

C. Saran

1. Rujukan materi sufistik yang dipaparkan di buku ajar akidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah adalah materi sufistik hasil pemikiran ulama-ulama Timur Tengah. Akan lebih baik jika ditambahkan tokoh dan nilai-nilai sufistik Nusantara seperti nilai-nilai sufistik hasil pemikiran Kiai Sholeh Darat maupun nilai-nilai sufistik dari ulama nusantara yang lain.
2. Menurut peneliti buku ajar dengan materi yang memuat nilai-nilai sufistik pemikiran ulama Nusantara akan memudahkan anak-anak untuk mengkontekstualisasikan nilai-nilai sufistik yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penerapan nilai-nilai sufistik ulama nusantara perlu lebih banyak lagi digali dan dikembangkan dalam berbagai media pembelajaran. Tujuannya untuk mengembalikan manusia pada pusat eksistensi yaitu Tuhan dan tetap melek dengan perkembangan zaman namun tidak tercerabut dari kearifan lokal bangsa Indonesia.

D. Penutup

Alhamdulillah berkat karunia dan pertolongan Allah SWT dan penulis selalu mengharap kemudahan berfikir dan istiqomah dalam menyelesaikan tesis ini. Serta didasari niat dan kesungguhan hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan tesis ini masih terlampau jauh dari kesempurnaan, Tiada gading yang tak retak. Untuk

itu demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penelitian ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif, sangatlah penulis harapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang berganda laksa kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam penyelesaian penulisan ini, semoga senantiasa mendapatkan pahala dari Allah Swt. Amin Ya Robbal ‘alamin, *Jazakumullahu Ahsanal Jaza*’.

